



**PENGEMBANGAN MEDIA LKPD BERBASIS PROBLEM
BASED LEARNING (PBL) PEMBELAJARAN IPAS
KELAS III SD NEGERI 068003 MEDAN
TUNTUNGAN T.P 2024/2025**

***DEVELOPMENT OF LKPD MEDIA BASED ON PROBLEM
BASED LEARNING (PBL) CLASS III SCIENCE LEARNING
STATE PRIVATE SCHOOL 068003 MEDAN TUNTUNGAN
T.A. 2024/2025***

Yiska Audita Br Sitepu⁽¹⁾, Rinci Simbolon⁽²⁾, Bijak Ginting⁽³⁾, ⁽¹⁾²⁾³⁾ Universitas
Quality ⁽¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban
Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)

Penulis Korespondensi: ⁽¹⁾yiskaaudita26@gmail.com,

⁽²⁾simbolonrinci@gmail.com, ⁽³⁾bijakginting08@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan media LKPD pembelajaran IPAS materi energy dan perubahan di kelas III SD Negeri 068003 Medan Tuntungan. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat kevalidan, kepraktisan dan ketertarikan LKPD berbasis Problem Based Learning. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development / R & D, dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Instrumen yang digunakan untuk mengukur kevalidan dan kepraktisan media LKPD berbasis Problem Based Learning adalah lembar validasi dan lembar angket respon guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi dari validator ahli media diperoleh presentase 91% dengan kategori sangat valid. Validator ahli materi diperoleh data presentase sebesar 97,9% dengan kategori sangat valid. Uji kepraktisan media pembelajaran LKPD berbasis Problem Based Learning yang dilakukan oleh guru kelas III diperoleh 92,5% dengan kategori sangat praktis untuk digunakan dan uji kepraktisan respon siswa kelas III SD Negeri 068003 Medan Tuntungan diperoleh data presentase sebesar 81% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian media LKPD berbasis Problem Based Learning pembelajaran IPAS materi energi dan perubahannya di kelas III SD Negeri 068003 Medan Tuntungan yang dikembangkan dinyatakan sudah valid dan praktis.

Kata Kunci: Media LKPD, PBL, IPAS

ABSTRACT

This development aims to develop LKPD media for science and technology learning about energy and its changes in class III at SD Negeri 068003 Medan Tuntungan. This development research aims to determine the level of validity, practicality and interest of LKPD based on Problem Based Learning. This



research uses a Research and Development / R & D approach, with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The instruments used to measure the validity and practicality of Problem Based Learning-based LKPD media are validation sheets and teacher and student response questionnaires. The research results showed that the validation results from media expert validators obtained a percentage of 91% with a very valid category. The material expert validator obtained percentage data of 97.9% with a very valid category. The practicality test of the LKPD learning media based on Problem Based Learning carried out by class III teachers obtained 92.5% with the category very practical to use and the test of the practicality of responses from class III students at SD Negeri 068003 Medan Tuntungan obtained percentage data of 81% with the very practical category. Thus, the LKPD media based on Problem Based Learning for learning science and technology material on energy and its changes in class III of SD Negeri 068003 Medan Tuntungan that was developed was declared valid and practical.

Keywords: LKPD, PBL, IPAS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan setiap orang, karena di dalam terjadi sebuah proses dinamakan dengan belajar. Belajar erat kaitannya dengan perubahan tingkah laku seseorang secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Salah satu yang mempengaruhi belajar adalah minat belajar. Minat belajar merupakan potensi yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga proses belajar tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Seorang siswa yang memiliki minat akan terdorong untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu apa yang digelutinya terkhusus dalam kegiatan belajar.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat.

Pendidikan di Tingkat sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk fondasi pengetahuan dan keterampilan siswa, khususnya dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Materi energi dan perubahannya merupakan salah satu konsep dasar yang harus dipahami siswa sejak dini, karena memiliki relevansi langsung dengan kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktik pembelajaran, banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional dengan ceramah dan pemberian tugas tertulis yang kurang menantang siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa.

Masalah-masalah yang terdapat pada SD Negeri 068003 Medan Tuntungan yaitu, pendekatan pembelajaran yang kurang interaktif. Metode pembelajaran yang sering digunakan masih bersifat tradisional, seperti ceramah dan membaca buku teks. Guru kurang terlatih dalam pembelajaran berbasis penemuan atau



eksperimen, belum terbiasa atau terlatih dengan baik untuk mengajar menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah. Kurangnya media pembelajaran yang inovatif. Media pembelajaran yang digunakan sering kali terbatas pada buku teks Lembar Kerja Siswa yang kurang interaktif. Padahal, IPAS memerlukan media pembelajaran yang lebih visual dan praktis untuk membantu siswa memahami konsep yang abstrak.

Diera perkembangan teknologi dan informasi, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif adalah Problem Based Learning (PBL), di mana siswa diajak untuk memecahkan masalah nyata yang terkait dengan materi yang dipelajari. PBL tidak hanya membantu siswa memahami materi lebih mendalam, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Implementasi PBL di kelas III SD masih menghadapi berbagai tantangan, terutama kurangnya media pembelajaran yang mendukung pendekatan ini.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan saat ini umumnya masih bersifat tekstual dan tidak dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran berbasis masalah. Oleh karena itu, perlu dikembangkan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk membantu siswa kelas III SD memahami materi energi dan perubahannya dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Guru harus memadukan media pembelajaran agar proses pembelajaran tidak membosankan. Media pembelajaran lembar kerja peserta didik adalah media cetak dalam bentuk lembaran-lembaran memuat panduan pengerjaan yang dilakukan peserta didik berdasarkan kompetensi dan tujuan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Peneliti ingin meneliti tentang Pengembangan Media LKPD Pembelajaran IPAS Berbasis Problem Based Learning (PBL) Kelas III SD Negeri 068003 Medan Tuntungan TP. 2024/2025.

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development). Menurut sugiyono (2019), metode penelitian dan pengembangan digunakan untuk menciptakan produk baru dan menguji tingkat kelayakannya. Dalam hal ini, penelitian pengembangan bertujuan untuk mengembangkan suatu produk yang belum pernah digunakan di lingkungan sekolah. Produk yang dikembangkan dalam studi ini adalah LKPD berbasis Problem Based Learning, yang dirancang agar dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Selanjutnya, produk tersebut akan melalui proses evaluasi kelayakan guna memastikan keefektifannya sebelum digunakan secara luas di sekolah.

Tujuan penelitian mengembangkan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL) yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas III SD terhadap materi energi dalam pembelajaran IPAS. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation).



Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk melakukan validasi oleh ahli materi, validasi media, dan mendapatkan tanggapan dari peserta didik. Hal ini bertujuan untuk membandingkan LKPD yang sebelumnya digunakan dengan LKPD berbasis Problem Based Learning yang telah dibuat.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket yang validkan oleh ahli materi dan ahli media, serta angket peserta didik kelas III sebagai pengguna produk. Angket validasi berisi pertanyaan yang digunakan untuk menilai komponen-komponen yang ada dalam produk LKPD yang sedang dikembangkan. Angket validasi menggunakan skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5 yang mewakili tingkat sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju dan sangat setuju (Hardiana, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk LKPD berbasis Problem Based Learning pembelajaran IPAS materi energi dan perubahannya kelas III SD Negeri 068003 Medan Tuntungan yang telah dikembangkan dan sudah direvisi / diperbaiki berdasarkan saran yang telah diberikan oleh validator. Kegiatan uji coba produk ini dilakukan pada tanggal 03 desember 2024, tetapi sebelumnya sudah dilakukan wawancara singkat dengan guru wali kelas III SD Negeri 068003 Medan Tuntungan. Uji coba terhadap LKPD berbasis Problem Based Learning ini dilakukan kepada guru kelas III SD Negeri Medan Tuntungan, setelah itu uji coba juga diberikan kepada kelompok kecil 6 orang siswa kelas III SD Negeri 068003 Medan Tuntungan.

Berdasarkan kevalidan produk yang dinilai oleh ahli media dan ahli materi termasuk dalam kategori sudah sangat layak digunakan. Penilaian ini divalidasi oleh ahli media bapak Juniko Esra Tarigan S.Pd., M.Pd maka diperoleh data penilaian 91% dan ahli materi Ibu Rupina Magdalena Br Tarigan S.Pd., M.Pd dengan presentase 97,9% dari penilaian kedua validator tersebut jika di presentasekan memperoleh kategori sangat valid/sudah sangat layak digunakan.

Maka dari itu LKPD berbasis Problem Based Learning sangat layak untuk digunakan atau diterapkan dalam proses pembelajaran. Setelah itu penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 068003 Medan Tuntungan pada semester ganjil kelas III. Setelah itu peneliti mengambil nilai kepraktisan media LKPD berbasis Problem Based Learning dengan cara memberi angket respon siswa dan guru. Berdasarkan hasil dari angket respon siswa diperoleh rata-rata 81% dengan kategori sangat praktis dan hasil respon guru diperoleh rata-rata 90% dengan kategori sangat praktis.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan penelitian dan pengembangan ini mendapatkan respon baik dari guru wali kelas III dan respon siswa terhadap LKPD berbasis Problem Based Learning ini layak digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas untuk menambah semangat, keaktifan dan ketertarikan siswa dalam belajar menggunakan media LKPD berbasis Problem Based Learning.

Sejalan dengan hal itu, penggunaan media LKPD berbasis Problem Based Learning sudah berhasil yang dilakukan peneliti terdahulu dengan hasil valid dan praktis. Hasil yang diterima oleh peneliti dengan judul pengembangan LKPD berbasis Problem Based Learning (PBL) Pembelajaran IPAS Kelas III SD Negeri



068003 Medan Tuntungan Materi Energi dan Perubahannya menghasilkan presentase 91% uji validasi media dan 97,9% uji validasi materi dengan kategori sangat valid. Untuk uji kepraktisan menghasilkan presentase 90% respon guru dan 81% respon peserta didik dengan kategori sangat praktis. Dari hasil tersebut dinyatakan LKPD berbasis Problem Based Learning materi energi dan perubahannya layak digunakan dalam pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media LKPD berbasis Problem Based Learning ditarik Kesimpulan bahwa, (1) Tingkat kevalidan pada media LKPD berbasis Problem Based Learning yang dikembangkan peneliti dilihat dari hasil keseluruhan penilaian dari 2 validator yaitu validator media dan validator materi diperoleh presentase rata-rata sebesar 91% dan 97,9% dengan kriteria sangat valid dan dapat digunakan. (2) Tingkat kepraktisan pada media LKPD berbasis Problem Based Learning yang dikembangkan peneliti dilihat dari penilaian guru wali kelas III SD dan angket respon siswa dengan kelompok kecil yang berjumlah 6 orang siswa, maka diperoleh presentase rata-rata sebesar 81% dan 90% dengan kriteria sangat praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdhianto, E., Arafik, M., Thohir, M.A., Mas'ula, S., & Putra, Y.D. (2022). Development of PBL-based web learning model for students of elementary school teacher education study program. 2022 2nd International Conference on Information Technology and Education (ICIT&E), 247-250.
- Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran (Jakarta: PT .Rajagrafindo Persada), 29- 30.
- Astuti, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis PBL pada Mata Pelajaran IPA di SD. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Firlia, A., & Sukmawati, W. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Materi Sumber Energi Kelas III di SD Muhammadiyah 37 Tangerang Selatan. Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya, 8(3), 899-906.
- Khovivah, Atika, Endang Sulistyarini Gultom, and Syarif Saadillah Lubis. "Pengembangan LKPD berbasis problem based learning dan pengaruhnya terhadap keterampilan berpikir kritis siswa." LENSEA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA 12.2 (2022): 152-161.
- Lestari, S. W., Subhan, M., & Pratama, D. (2021). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) IPA berbasis model problem based learning (PBL) di kelas IV sekolah dasar. Jurnal Dharma PGSD, 1(2), 162-172.
- Mahardika, D. (2020). "Efektivitas Penggunaan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Pembelajaran IPA di Kelas III SD". Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 4(2), 123-133.
- Masrinah, E., N., Aripin, I., & Gaffar, A.A. (2019). Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, I, 924-932.
- Nasution, S, Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar,(Jakarta: Bina



Aksara 1990), 21

Prasetyo, A. (2020). Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD. Tesis, Universitas Negeri Malang.

Rahmawati, R., & Putra, P. (2020). "Implementasi Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Energi". Jurnal Ilmu Pendidikan.